

**PENGARUH KUALITAS KONTEN DAN INTERAKSI PENONTON PADA  
KANAL *YOUTUBE* PERPUSTAKAAN NASIONAL RI TERHADAP  
TINGKAT KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSNAS RI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Akademik Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi (S.I.Kom.)



**DISUSUN OLEH:**

**AHMAD KEMAL NASUTION**

**23055648**

**PROGRAM STUDI SI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten YouTube Perpustakaan Nasional RI terhadap kepuasan pemustaka, khususnya pada konten dengan judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal YouTube Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek: pertama, kualitas konten dengan subvariabel tujuan dan sasaran konten, kualitas visual, kualitas audio, promosi kegiatan yang jelas, narasumber yang berkompeten, dan durasi konten YouTube; kedua, interaksi penonton dengan subvariabel jumlah penayangan video, jumlah penonton, komentar, dan respon yang diberikan penonton. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten dan interaksi penonton berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka dengan nilai  $F$  hitung  $27.051 > F$  tabel 2.13 dan nilai signifikan  $0.001 < 0.10$ .

Kata kunci: Perpustakaan Nasional RI, *youtube*, kualitas konten, interaksi penonton, dan kepuasan pemustaka.

## ABSTRACT

*This study aims to determine how much influence the National Library of Indonesia YouTube content has on user satisfaction, especially on content entitled "2023 National Collection Development Coordination Meeting, Post-Covid Library Collection Development Strategy". The formulation of the problem in this study is how the quality of content and audience interaction on the National Library of Indonesia YouTube channel influences the level of user satisfaction at the National Library of Indonesia. The independent variables in this study consist of two aspects: first, content quality with sub-variables of content goals and objectives, visual quality, audio quality, clear activity promotion, competent resource persons, and duration of YouTube content; second, audience interaction with sub-variables of number of video views, number of viewers, comments, and responses given by viewers. The quantitative method used in this study with descriptive analysis techniques, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multicollinearity tests, and hypothesis tests. The results showed that content quality and audience interaction had a positive and significant effect on user satisfaction with a calculated  $F$  value of  $27.051 > F$  table 2.13 and a significant value of  $0.001 < 0.10$ .*

*Keywords: National Library of the Republic of Indonesia, YouTube, content quality, audience interaction, and user satisfaction*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta ridho-Nya sehingga saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses menuntut ilmu di STIKOM Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya, atas dedikasi hidupnya untuk merawat dan mendidik saya dengan penuh perjuangan dan selalu berusaha membuat anaknya bahagia.
3. Diri saya sendiri, yang senantiasa mampu dan kuat dengan segala kekurangan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Untuk istri tercinta Zakiah Syahril dan anak tercinta kami Hasya Keiza Nasution
5. Bapak Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom yang telah setia membimbing saya selama penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Untuk Pak Arwan S.E., M.P selaku pimpinan saya di kantor yang telah memberikan izin kepada saya dalam melaksanakan tugas tugas dan izin ujian pada saat perkuliahan di STIKOM Yogyakarta.

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah: 6

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

QS. Al-Mujadilah: 11

“من جدّ وجد”

“Manjadda wa jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh, akan berhasil.”

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat membuat penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Konten Dan Interaksi Penonton Pada Kanal Youtube Perpustakaan Nasional RI Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka Di Perpusnas RI)” ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan. Tidak lupa ucapan terima kasih diberi secara khusus:

1. Diri saya sendiri, Sukma Karent Nina yang telah bekerja keras dalam menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, atas dedikasi hidupnya untuk merawat dan mendidik saya dengan penuh perjuangan dan selalu berusaha membuat anaknya bahagia.
3. Untuk istri tercinta Zakiah Syahril dan anak tercinta kami Hasya Keiza Nasution
4. Ibu Karina Rima Melati, M.Hum. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta
5. Bapak Supadiyanto, S.Sos.i., M.I.KOM yang telah setia membimbing saya selama penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen dan staf STIKOM Yogyakarta yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu dan menjadi keluarga selama saya berkuliah di STIKOM Yogyakarta.

Jakarta, 23 Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan,

Ahmad Kemal Nasution  
23055648

# DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Keaslian Karya .....	iv
Abstrak .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Motto .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Kebaruan (Novelty) .....	13
C. Teori Yang Digunakan.....	15
1. Perpustakaan Nasional RI .....	15
2. Uses and Gratification Theory .....	16
3. Media Sosial .....	17
3.1 <i>Youtube</i> .....	17
3.2 Kualitas Konten .....	18
3.3 Interkasi Penonton .....	19
4. Kepuasan Pemustaka .....	19
4.1 Pemustaka.....	20
4.2 Kepuasan Pemustaka .....	20
D. Kerangka Teoritik .....	21
E. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Metode Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Cara Anaisis Data .....	28
1. Uji Validitas .....	28
2. Uji Reliabilitas .....	28
3. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.1 Uji Normalitas.....	28
3.2 Uji Heterkedastisitas .....	28
4. Uji Multikolinieritas .....	29
5. Uji Hipotesis .....	29
5.1 Koefisien Determinasi .....	29
5.2 Uji Regresi Liner Berganda .....	29
5.3 Uji F .....	29
5.4 Uji T .....	29
E. Jadwal Penelitian .....	30

<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>31</b>
A. Kualitas Konten pada kanal Youtube Perpustakaan RI .....	31
B. Interaksi Penonton pada kanal <i>Youtube</i> Perpustakaan RI.....	34
C. Analisis dan Pembahasan.....	37
1. Hasil Kuisisioner Penelitian .....	37
2. Analisis Deskriptif .....	38
2.1 Deskripsi Jenis Kelamin .....	38
2.2 Deskripsi berdasarkan profesi.....	38
2.3 Deskripsi Berdasarkan penonton memiliki kartu anggota Perpustakaan .....	39
2.4 Deskripsi berdasarkan penonton yang sudah menonton konten youtube “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023 Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid”.....	40
3. Uji Validitas .....	40
4. Uji Realibilitas .....	41
5. Uji Asumsi Klasik.....	42
5.1 Uji Normalitas.....	42
5.2 Uji Heterokedastisitas .....	43
6. Uji Multikolinieritas .....	44
7. Uji Hipotesis .....	45
7.1 Uji Koefisien Determinasi .....	45
7.2 Uji Regresi Linear Berganda .....	46
7.3 Uji F .....	47
7.4 Uji T.....	45
<b>BAB V .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	52
Daftar Pustaka .....	53
Lampiran	
1. Matrik Penelitian	
2. Kuesioner Penelitian	
3. Data Analisis SPSS	

## Daftar Tabel

Tabel 1 10 penelitian terdahulu .....	6
Tabel 2 Jadwal tabel penelitian .....	30
Tabel 3 seratus lima commnet secara langsung .....	36
Tabel 4 Jumlah kuesioner .....	37
Tabel 5 Jumlah kuesioner berdasarkan jenis kelamin .....	38
Tabel 6 Jumlah kuesioner berdasarkan profesi .....	39
Tabel 7 Hasil tabel Uji Validitas variabel Kepuasan Pemustaka (Y) .....	40
Tabel 8 Hasil tabel Uji Validitas variabel Interaksi Penonton (X2) .....	40
Tabel 9 Hasil tabel Uji Validitas variabel Kualitas Konten (X1) .....	41
Tabel 10 Hasil tabel Uji Realibilitas .....	41
Tabel 11 Hasil tabel Uji Normalitas .....	42
Tabel 12 Hasil grafik Uji Heterokedastisitas .....	43
Tabel 13 Hasil tabel Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	46
Tabel 16 Hasil Uji F .....	47
Tabel 17 Hasil Uji T .....	48

## Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka teoritik .....	21
Gambar 2 Teknik sampling .....	25
Gambar 3 Hasil tangkapan layar pada <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI .....	34
Gambar 4 Hasil tangkapan layar jumlah penayangan konten video .....	35
Gambar 5. Variabel data view SPSS Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
Gambar 6. Variabel data view SPSS Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
Gambar 7. Variabel data view SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	
Gambar 8. Variabel data view SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	
Gambar 9. Hasil Uji Validitas Kualitas Konten X1	
Gambar 10. Hasil Uji Validitas Interaksi Penonton X2	
Gambar 11. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pemustaka Y	
Gambar 12. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Konten X1	
Gambar 13. Hasil Uji Reabilitas Interaksi Penonton X2	
Gambar 14. Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Pemustaka Y	
Gambar 15. Hasil Uji Normalitas	
Gambar 16. Hasil Uji Heterokedastisitas	
Gambar 17. Hasil Uji Multikolinieritas	
Gambar 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	
Gambar 19. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	
Gambar 20. Hasi Uji F	
Gambar 21. Hasil T	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah lembaga yang selalu bertumbuh dan berkembang. Layanan yang diberikan juga disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa perpustakaan mengembangkan layanannya sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Bagian 5 Pasal 14 ayat (3)). Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah media itu sendiri. Perpustakaan di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. Di dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan dibagi menjadi tiga jenis, antara lain perpustakaan khusus, perpustakaan umum, dan perpustakaan nasional.

Perpustakaan Nasional adalah lembaga pemerintah non departemen yang berfungsi sebagai pembina, rujukan, deposit, penelitian, dan pelestarian di dunia keperpustakaan dan bertempat di ibu kota negara. Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas publik dan menyediakan layanan serta fasilitas seperti ruang pameran instalasi seni; pusat informasi; loker penyimpanan tas; peminjaman buku hardcopy atau akses buku melalui *online (e-book)*; koleksi buku langka; koleksi buku umum; koleksi audiovisual; koleksi foto, peta, dan lukisan; *executive lounge*; ruang layanan anak-anak; layanan lansia dan penyandang disabilitas; tempat ibadah (musala) dan kantin (Mahfud, et al., 2020).

Perpustakaan sebagai fasilitas publik memiliki tugas untuk membina, mengembangkan, dan mendayagunakan segala jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, serta melestarikan koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai hasil budaya bangsa. Namun demikian, tugas Perpustakaan diatur dalam peraturan perundang-undangan untuk ikut melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perpustakaan secara aktif. Selain itu Perpustakaan memiliki fungsi dalam mengkaji dan menyusun kebijakan nasional di bidang perpustakaan, melancarkan serta membina aktivitas lembaga Pemerintahan di bidang perpustakaan (Gammayani, et al., 2015).

Perpustakaan memperingati Hari Ulang Tahun Perpustakaan Nasional atau Perpustakaan setiap tanggal 17 Mei bisa menjadi momentum untuk mengingatkan betapa pentingnya keberadaan lembaga ini terhadap peradaban. Peringatan tersebut mengacu pada

pencanangan Perpustakaan oleh Daoed Joesoef, di tahun 1980. Kala itu, dia menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian, sejak 17 Mei 2002, peringatan terkait kesadaran literasi ini pun bertambah dengan Hari Buku Nasional atau Harbuknas yang dicetuskan oleh Abdul Malik Fadjar sebagai Menteri Pendidikan saat itu.

Teknologi informasi semakin berkembang pesat, transformasi perpustakaan berbasis media digital bukan lagi menjadi pilihan akan tetapi menjadi suatu keharusan. *We Are Social* (2022) menyampaikan bahwa penetrasi penggunaan internet khususnya media sosial mengalami peningkatan yang signifikan, terhitung Januari 2022 tercatat sebanyak 5,31 miliar penduduk bumi (67,1% populasi) menggunakan ponsel. Sebanyak 4,95 miliar penduduk bumi (62,5% populasi) mengakses internet. Sebanyak 4,62 miliar penduduk bumi (58,4% populasi) adalah pengguna media sosial. Rata-rata penduduk bumi mengakses internet selama 6 jam 58 menit per hari. Rata-rata penduduk bumi mengakses sosial media selama 2 jam 27 menit per hari. Secara berturut-turut tiga media sosial paling favorit digunakan adalah *WhatsApp*, *Instagram*, disusul *Facebook*. Secara berturut-turut tiga media sosial paling banyak di download adalah *TikTok*, *Instagram*, dan *Facebook*.

Sebagai lembaga informasi yang berorientasi kepada pemustaka, Perpustakaan harus segera beradaptasi agar layanan yang diberikan tetap relevan dan tepat sasaran. Fenomena di atas menghadirkan tantangan tersendiri bagi perpustakaan. Kepala Perpustakaan Nasional RI (Muhammad Syarif Bando) menyampaikan bahwa tantangan terbaru bagi perpustakaan di era digital adalah adanya perubahan demografi dan sikap generasi milenial dalam mengakses informasi. Menurutnya generasi milenial kini membaca secara multimodal. Mereka belajar, membaca, dan menyerap pengetahuan melalui media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *TikTok*, *Podcast* dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa makna membaca kini mengalami perluasan, membaca tidak hanya melalui format fisik saja seperti buku/jurnal, akan tetapi membaca adalah menyerap pengetahuan melalui berbagai saluran. Mendengarkan siaran radio, menonton televisi dan juga mengakses internet dalam bentuk multimedia kini termasuk kedalam konsep membaca (Digital Reader, 2021).

Atas dasar latar belakang di atas penulis mengajukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kualitas Konten dan Interaksi Penonton pada kanal Youtube Perpustakaan Nasional RI Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan RI*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti ajukan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *Youtube* Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: untuk membuktikan signifikansi pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *Youtube* Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis melainkan juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat yang dapat di dapat dari penelitian ini:

### **1. Manfaat Akademis**

- a. Bagi pihak akademik, penelitian ini dapat menambahkan kepustakaan dan di jadikan bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Dapat dijadikan literatur oleh peneliti-peneliti terbaru yang sejenis dengan penelitian ini.
- c. Referensi untuk penelitian yang serupa, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang kualitas konten dan Interaksi Penonton pada kanal *Youtube*
- d. Hasil penelitian ini bertujuan sebagai evaluasi penggunaan media sosial *youtube* Perpustakaan Nasional RI terhadap penyebaran informasai yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis manfaat penelitian ini guna melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori komunikasi dan informasi.

- b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi Perpustakaan Nasional RI dalam mengoptimalkan konten dan Interaksi Penonton pada kanal *Youtube*. Dengan memahami apa yang memengaruhi kepuasan pemustaka, perpustakaan dapat meningkatkan layanan dan pengalaman pengguna.
- c. Hasil penelitian ini dapat membantu perpustakaan dalam mengambil tindakan konkret untuk meningkatkan kepuasan pemustaka. Misalnya, dengan memperbaiki kualitas konten atau meningkatkan interaksi penonton pada kanal *youtube*, perpustakaan dapat memastikan pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan.

### **3. Manfaat Sosial**

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman teoritis dan solusi konkret untuk tantangan dunia nyata. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pemustaka, perpustakaan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas layanan dan memajukan sektor perpustakaan secara keseluruhan. Masyarakat sebagai pengguna layanan Perpustakaan yang disebut juga pemustaka dapat mendapatkan informasi dan layanan dari Perpustakaan melalui kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pemetaan Penelitian Terdahulu**

Untuk menunjang sumber referensi penulis dalam mencari materi pendukung lainnya, di perlukan 10 (sepuluh) jurnal penelitian sebelumnya untuk memberikan gambaran besar tentang penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam 10 jurnal tersebut memiliki korelasi yang selaras dengan obyek yang akan penulis teliti. Terdapat banyak pedoman materi, tentang paradigma kuantitatif dan kualitatif yang dapat penulis pelajari. Bagaimana cara melakukan pengumpulan data, metode apa yang di perlukan, menentukan siapa narasumber atau responden yang akan di teliti, analisis data, hingga penyusunan secara keeluruhan.

Untuk memperluas dan memperdalam teori pada penelitian kali ini maka penulis menyertakan 10 (sepuluh) penelitian terdahulu sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian yang akan penulis lakukan. Hal ini juga bertujuan supaya riset ini bisa mencapai hasil maksimal serta mencegah adanya plagiat agar karya ini benar-benar murni hasil dari pemikiran penulis. Penelitian-penelitian terdahulu yang akan penulis gunakan sebagai kajian penlitian terdiri 10 jurnal Bahasa Indonesia. Pembahasan pokok penelitian-penelitian yang penulis gunakan yaitu terkait pembahasan tentang *youtube* dari beberapa perpustakaan daerah. Berikut 10 (sepuluh) penelitian terdahulu

**JUDUL :** “Judul Rencana Penelitian “Pengaruh Kualitas Konten dan Daya Interaktif Siaran langsung *Youtube* Perpustakaan Nasional RI Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpunas RI”

No	Judul	Nama Peneliti	Variabel Yang Diteliti	Metode Penelitian	Hasil /Kesimpulan	Perbedaan dg penelitian ini
1	2	3	4	5	6	7
1	“Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Temanggung”	Aristy Fauziyah 2023	X1: Kualitas Pelayanan Y1: Kepuasan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung	Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, kuantifikasi deskriptif.	Dari 100 responden yang diteliti terdapat paharuh antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemustaka	a) obyek jurnal adalah Dinas perpustakaan Kabupaten Temanggung sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/ cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara kuesioner, dokumentasi dan pengamatan langsung sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kuantitatif) narasumber yang diteliti adalah 100 responden pemustakan yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan Kabupaten Temanggun sedangkan peneliti melakukan penlitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
2	“Pelestaraian Bahas Pustaka Tercetak Khususnya Buku di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”	Achmad Isyadea Fauzzan Putra 2020	X1: Pelestaraian Bahan Pustaka Y1: Perpustakaan Nasional RI	Metode Penelitian Kualitatif, kualitatf deskriptif	Kebijakan tercetak khususnya buku PNRI belum memiliki kebijakan secara khusus untuk pelaksanaan pelestarian bahan Pustaka buku, artinya belum ada kebijakan terhadap koleksi tercetak khususnya buku.	a) metode/ cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara pengamatan di lokasi sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI b) (Kualitatif) narasumber yang diteliti bahan Pustaka yang

						berada pada Perpustakaan Nasional RI sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
3	“Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Promosi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya”	Rika Rahmadani, Sahidi, Mifta Rahman 2023	X1: Pemanfaatan youtube Y1 : Media promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kubu Raya	Metode Penelitian Kualitatif, studi kasus	Pelaksanaan promosi perpustakaan di Arpusda Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan sesuai dengan empat elemen promosi yaitu Content creation, Content sharing, Connecting, dan Community building melalui media sosial yang dicetuskan oleh Gunelius (2011).	a) obyek jurnal adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/ cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti studi kasus pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
4	“Pemanfaatan Youtube Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi”	Muhammad Faik Nizhar 2022	X1: Pemanfaatan youtube Y1 : Perpustakaan perguruan tinggi	Metode Penelitian Kualitatif	Pada masa ini masyarakat tidak bisa lepas dengan yang namanya media sosial, maka dari itu pihak perpustakaan harus satu langkah lebih maju agar tidak tertinggal zaman, dan masih dapat mengikuti kemajuan teknologi. Demi dapat terus terhubung dengan penggunanya, kini banyak perpustakaan yang telah menggunakan media sosial.	a) obyek jurnal adalah Perpustakaan perguruan tinggi sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner,

					Salah satu jenis perpustakaan yang banyak menggunakan sosial media yaitu perpustakaan tingkat universitas. Youtube merupakan salah satu akun yang banyak dimiliki oleh banyak perpustakaan di tingkat perguruan tinggi.	dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti studi kasus pada Perpustakaan perguruan tinggi sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
5	“Manajemen Produksi Konten YouTube Danang Giri Sadewa”	Muhammad Rifki, Ari Wijayanto, Irfan Nur 2023	X1: Produksi konten Y1: Youtube Danang Giri Sadewa	Metode Penelitian Kualitatif	Dengan produksi dan pasca produksi, bahkan pada saat dalam penentuan ide untuk konten semacam ide untuk konten tahunan atau ide konten yang baru memiliki tantangan di setiap tahunnya. Koordinasi pada setiap tim lebih baik jika semua tim terutama editor memiliki satu pemikiran yang sama dengan sutradara terkait ide konten yang akan disajikan.	a) obyek jurnal adalah Perpustakaan perguruan tinggi sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi dan wawancara sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti studi kasus pada Perpustakaan perguruan tinggi sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
6	“Hubungan Kualitas Informasi Pada Kanal Youtube Yulia Baltschun Dengan Sikap Subscribers”	Hilwah Hafidzah, Wina Erwin, Andri 2023	X1: Kualitas Informasi pada kanal youtube Yulia Baltschun Y1: sikap subscribers	Metode Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut: kualitas informasi yang terdiri dari keakuratan informasi, ketepatan waktu informasi, relevansi informasi pada kanal	a) obyek jurnal adalah Kanal youtube Yulia Baltschun sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data. Jurnal menggunakan cara 100 orang sampel yang berasal

					<p>YouTube Yulia Baltschun berhubungan signifikan dengan sikap subscribers.</p>	<p>dari keseluruhan jumlah populasi yaitu subscribers kanal YouTube Yulia Baltschun sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI</p> <p>c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti studi kasus pada Perpustakaan perguruan tinggi sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI</p>
7	<p>“Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial”</p>	<p>Lidia Agustina 2022</p>	<p>X1: Live Video Streaming Y1: Fitur media sosial</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif.</p>	<p>Sebagai bagian dari perkembangan teknologi, media sosial tentu akan terus mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi pada media sosial tentunya akan memberikan dampak bagi para penggunanya. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa teknologi memiliki sifat yang netral, sehingga nilai positif atau negatif dari teknologi bergantung pada penggunanya. Begitupun dengan media sosial. Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial bergantung pada bagaimana pengguna memahami media sosial, dan bagaimana cara pengguna menggunakan media sosial tersebut.</p>	<p>a) obyek jurnal adalah Live video streaming di media sosial youtube, facebook, Instagram dan tweeter sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI</p> <p>b) metode/cara pengumpulan data Media sosial sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI</p> <p>c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti di media sosial youtube, facebook, Instagram dan tweeter sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI</p>

8	“Strategi promosi museum nasional melalui media sosial youtube dalam menarik minat pengunjung”	Raffi, Yunus, Salcha 2023	X1: Strategi promosi museum nasional Y1: media sosial youtube dalam menarik minat pengunjung	Metode Penelitian Kualitatif.	Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan promosi, Museum Nasional melaksanakan identifikasi masalah terhadap masyarakat dengan melakukan observasi mengenai apa yang sedang tren di masyarakat, strategi promosi apa yang harus diambil dengan perkembangan zaman saat ini terutama untuk generasi muda.	a) obyek jurnal adalah promosi museum nasional melalui media sosial youtube sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data Teknik Wawancara, Teknik Observasi, Teknik Dokumentasi, dan studi Pustaka sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti museum nasional melalui media sosial youtube sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
9	“Pengaruh Daya Tarik Pesan Akun Youtube SMKN 1 Kawali Official Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah Tersebut”	Chutima Sacchanand 2022	X1: Daya Tarik Rasional X2: Daya Tarik Emosional X3: Daya Tarik moral Y1: Estrakurikuler Sekolah	Metode Penelitian Kuantitatif.	- Ha : Terdapat Pengaruh Daya Tarik Pesan Akun Youtube SMKN 1 Kawali Official Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah Tersebut - Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Daya Tarik Pesan Akun Youtube SMKN 1 Kawali Official Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di Sekolah Tersebut.	a) obyek jurnal adalah Daya Tarik Pesan Akun Youtube SMKN 1 Kawali sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data Teknik Wawancara, Teknik Observasi, Teknik Dokumentasi, dan studi Pustaka sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti akun youtube SMKN 1 Kawali sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap

						100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI
10	“Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan”	Ana Tasya, Marni, Ramadayanti 2023	X1: Media sosial Instagram Y1: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan	Metode Penelitian Kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dalam hal ini media sosial Instagram, dalam mempromosikan koleksi, layanan, dan kegiatan, baik melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu promosi dalam bentuk tercetak, yakni perpustakaan menyediakan brosur, poster, dan X Banner di perpustakaan yang memuat informasi mengenai koleksi dan pelayanan di perpustakaan.	a) obyek jurnal adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan obyek peneliti adalah Perpustakaan Nasional RI b) metode/cara pengumpulan data Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. sedangkan peneliti menggunakan cara kuesioner, dokumentasi, dan analisis pengamatan terhadap akun youtube Perpustakaan Nasional RI c) (Kualitatif) narasumber yang diteliti Media Sosial Instagram sebagai Sarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 100 responden pemustaka Perpustakaan Nasional RI

Tabel 2.1 Sepuluh Penelitian Jurnal Terdahulu  
Sumber: Data premier 2024

Persamaan 10 penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti ada 3 metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif, dan memiliki kesamaan obyek penelitian yaitu Perpustakaan dan media sosial *youtube*. Kemudian ada 7 penelitian dengan metode penelitian kualitatif, 7 penelitian dengan metode kualitatif menambah referensi peneliti dalam hal penulisan skripsi dalam membuat penelitian ini karena kesamaan obyek penelitian yang berfokus kepada Perpustakaan dan media sosial yaitu *youtube* Perpustakaan Nasional RI.

## **B. Novelty = Kebaruan Penelitian**

### **1. Obyek penelitian**

Sebagai penelitian kuantitatif, objek penelitian ini berbeda dengan 10 penelitian sebelumnya (2020-2023). Pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *Youtube* Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI. Pertama obyek penelitian berbeda dilihat dari kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI. Dari ketiga variable tersebut belum ada penelitian tentang kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *Youtube* Perpustakaan Nasional RI terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI. Dilihat dari 5 penelitian terdahulu sebagai referensi penulis dalam pengerjaan skripsi. "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Temanggung*", "*Pelestarian Bahas Pustaka Tercetak Khususnya Buku di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*", "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Promosi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya*", "*Pemanfaatan Youtube Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi*"

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, oleh karena itu tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif, berikut beberapa metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ada 3 cara yaitu: 1) kuesioner dengan menggunakan *google form*, 2) pengamatan di lokasi penelitian. 3) dokumentasi.

### 3. Objek dan Informan Penelitian

Obyek yang akan diteliti yaitu kepuasan pemustaka yang menggunakan layanan *youtube* Perpustakaan Nasional RI pada bulan Mei 2023, bulan Mei diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Perpustakaan Nasional RI. Dilihat dari 6 video yang telah dipublikasikan *youtube* Perpustakaan Nasional RI selama bulan Mei,

- 1) Tanggal 17 Mei 2023 dengan judul “Peluncuran buku Literasi Kunci negara Produsen” dapat diakses di kanal *youtube*.  
[https://www.youtube.com/watch?v=AHz05EIW\\_MQ&t=4216s](https://www.youtube.com/watch?v=AHz05EIW_MQ&t=4216s)
- 2) Tanggal 23 Mei 2023 dengan judul “Inkubator Literature Perpustakaan Nasional 2023: Berdaya dengan menulis untuk kearifan Lokal” dapat diakses di kanal *youtube*  
<https://www.youtube.com/watch?v=NKTpYf561JM>
- 3) Tanggal 24 Mei 2023 dengan judul “Literasi Fotografi, Perpustakaan Nasional” dapat diakses di kanal *youtube*  
[https://www.youtube.com/watch?v=Pmbat\\_ESLhg](https://www.youtube.com/watch?v=Pmbat_ESLhg)
- 4) Tanggal 29 Mei 2023 dengan judul “Literasi Kopi Secangkir Kopi Energi berliterasi” dapat diakses di kanal *youtube*  
<https://www.youtube.com/watch?v=KFNbMzbslMM>
- 5) Tanggal 29 Mei 2023 dengan judul “Rapat Koordinasi Bidang Pelestarian Naskah Nusantara 29-30 Mei 2023” dapat diakses di kanal [Rapat Koordinasi Bidang Pelestarian Naskah Nusantara 29-30 Mei 2023](#)
- 6) Tanggal 30 Mei 2023 dengan judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid” dapat diakses di kanal di kanal *youtube*  
<https://www.youtube.com/watch?v=RrNM2e0JrrY>.

Rata rata setiap video ditonton oleh 1000 – 2000 penonton maka sampel dari video dari 6 video tersebut yaitu 6000 sampel. Selanjutnya jika dilihat dari fokus penelitian ini bertuju pada video *youtube* dengan judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid” karena jumlah penonton lebih banyak dari yang lain yaitu 2.731 *views*, durasi lebih panjang 05.52.40 dan interaksi penonton lebih banyak.

Mengutip buku Statistika Seri Dasar dengan SPSS oleh Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. (2021:27-28), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah

sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Umumnya, besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Di mana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. 100 sampel, demi mengantisipasi *margin error* responden yang tidak mengisi kuisioner yang disebarakan secara daring sebesar 25% dari pengambilan data kuisioner jadi peneliti menambahkan jumlah sampel menjadi 125 sampel dari populasi itu sendiri umumnya dinamakan menjadi sampel menurut Sugiono (2017:62), 125 responden akan diteliti tentang kepuasan pemustaka terhadap kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI.

## C. Teori – Teori yang Dipakai

### 1. Perpustakaan Nasional RI

Menurut Undang - Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah lembaga pemerintahan non departemen yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai Perpustakaan pembina, rujukan, deposit, penelitian, pelestarian, pusat jejaring perpustakaan serta berkedudukan di ibu kota negara.

UNESCO dalam Sulistyo Basuki membakukan fungsi perpustakaan nasional dalam tiga kategori, yaitu fungsi utama (*main function*), fungsi yang diinginkan (*desirable function*) dan fungsi yang mungkin dilaksanakan (*possible function*).

fungsi utama atau fungsi pokok perpustakaan nasional (*main function*) adalah:

- a) Mengumpulkan dan melestarikan literatur nasional dengan sasaran selengkap mungkin. dengan kata lain fungsi pertama perpustakaan nasional adalah menyimpan semua bahan perpustakaan tercetak dan terekam yang diterbitkan di suatu negara.
- b) Menerbitkan bibliografi nasional. Bibliografi ini merupakan tindak lanjut dari fungsi pertama, yaitu mengumpulkan dan melestarikan terbitan sebuah negara.
- c) Melaksanakan jasa pinjam antar perpustakaan
- d) Bertindak sebagai penyelenggara jasa informasi bibliografi nasional
- e) Menerbitkan atau menunjang penerbitan bibliografi khusus

fungsi yang ke dua yaitu fungsi yang diinginkan (*desirable function*) dari perpustakaan nasional adalah:

- a) Bertindak sebagai pusat penelitian dan pengembangan dalam pekerjaan perpustakaan dan informasi.
- b) Menyediakan pendidikan dan pelatihan dalam pekerjaan perpustakaan dan informasi
- c) Bertindak sebagai pusat perencanaan bagi perpustakaan sebuah negara.

Fungsi yang terakhir yaitu fungsi yang dimungkinkan (*possible function*) adalah:

- a) Bertindak sebagai pusat pertukaran bahan perpustakaan antar perpustakaan
- b) Menyediakan jasa perpustakaan khusus untuk lembaga pemerintah bertindak sebagai museum buku.

Perpustakaan Nasional bertugas:

- a) Menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum, dan kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan
- b) Melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan
- c) Membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan
- d) Mengembangkan standar nasional perpustakaan

## ***2. Uses and Gratification Theory***

Uses and gratification (U&G) merupakan teori yang lebih mengacu tentang “Apa yang dilakukan orang dengan media?” bukannya “Apa yang dilakukan media dengan orang-orang?”. Teori uses and gratification pertama kali dikemukakan oleh Elihu Katz pada tahun 1959, teori ini mengutarakan bahwa individu secara aktif dapat menggunakan media serta memilih jenis media berdasarkan kebutuhan dan motivasi untuk menggunakan media tersebut. Penelitian dilakukan oleh Katz, Blumer, dan Gurevitch (1973) yang melakukan identifikasi kebutuhan dari penggunaan media di masa itu yaitu seperti radio, bioskop, buku, televisi, dan surat kabar atau koran. Walaupun teori ini dikembangkan pada masa sebelum dunia

digital hadir. Akan tetapi, teori ini sudah diterapkan dalam beberapa studi untuk mengukur motivasi penggunaan media tersebut. Beberapa penelitian teori uses and gratification berkaitan dengan internet, situs web, media sosial, perilaku penggunaan media sosial, dan juga pembelian pada suatu live-streaming. Teori uses and gratification dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi berbagai tujuan institusi dalam memanfaatkan media yang memberikan pengalaman yang lebih baik tentang penyebaran informasi dalam hal ini siaran langsung *youtube* Perpustakaan Nasional RI.

khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan. Asumsi ini mengatakan bahwa khalayak bisa membawa tingkat aktivitas yang berbeda dalam penggunaan medianya. Begitu pula dengan usaha untuk menyelesaikan tujuannya lewat media. Menurut McQuail beserta rekannya, ada empat cara untuk mengklasifikasikan kebutuhan serta kepuasan khalayak, yaitu:

- 1) Pengalihan Adalah kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, berupa pelarian diri dari rutinitas serta permasalahan.
- 2) Hubungan personal Adalah kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media dengan melibatkannya sebagai ganti teman.
- 3) Identitas personal Adalah kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media dengan menekankan nilai-nilai individu.
- 4) Pengawasan Adalah kategori kepuasan yang berasal dari penggunaan media, berupa pengumpulan informasi yang dibutuhkan.

### **3. Media Sosial**

Media sosial juga didefinisikan sebagai sumber informasi bersifat online digunakan untuk mengedukasi tentang produk, layanan, dan juga brand (Whiting & Williams, 2015). Media sosial menjadi media yang paling sering dikunjungi oleh Masyarakat khususnya kaum milenial dan Gen-z.

#### *3.1 YouTube*

*Youtube* merupakan media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan laporan We Are Social, pengguna Youtube di Indonesia mencapai 139 juta orang atau setara dengan 50% dari total penduduk Indonesia, mengantarkan Youtube di posisi pertama sebagai media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia (Jemadu, 2022). Kepopuleran media sosial *youtube* tidak lepas dari basis layanan yang

disediakan yaitu konten berbentuk audio-visual, yang dianggap lebih menarik karena dapat dilihat dan didengar (Alini & Indrawati, 2018). Melalui *Youtube*, kreator dapat membagikan konten promosi, melihat tanggapan dan berinteraksi dengan audiens melalui kolom komentar. Salah satunya dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui akun *youtube* Perpustakaan Nasional RI. Penggunaan *youtube* pada perpustakaan ini merupakan salah satu upaya untuk tetap menjaga perannya sebagai penyedia informasi agar dapat dimanfaatkan oleh pemakainya

3.2 Kualitas konten, Menurut Nastiti (2014), kualitas didefinisikan sebagai “kecocokan penggunaan” berarti bahwa produk atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan, artinya bahwa produk itu cocok dengan pengguna pelanggan yang berkaitan dengan nilai yang diterima pelanggan dan dengan kepuasan konsumen. Salah satu yang terpenting dalam pemasaran melalui internet menurut McPheat (2011: 8) adalah “content”. Konten atau isi adalah sesuatu yang dianggap esensial di era digital ini. Konten diasumsikan sebagai “manusia” yang berbicara kepada target konsumen mengenai sebuah produk yang dipasarkan. Sementara itu platform media seperti blog, social-media, online video, dan lainnya berperan sebagai alat distribusi konten itu sendiri. Jadi Kualitas konten adalah parameter yang sangat penting dalam menentukan apakah sebuah konten dapat dianggap sebagai konten yang baik dan bermutu. dari penelitian ini konten *youtube* yang akan diteliti yaitu judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid” karena jumlah penonton lebih banyak dari yang lain yaitu 2.731 views, durasi lebih Panjang 05.52.40 dan interaksi penonton lebih banyak. Indikator dari kualitas konten *youtube* peneliti menjabarkan ada 6 yaitu:

1. Tujuan dan sasaran konten: Tema dan pembahasan konten video selaras sehingga informasi dapat diterima penonton/pemustaka
2. Kualitas visual: Kualitas visual youtube sesuai dengan standart penyiaran menggunakan kamera video profesional, adanya infografis yang jelas dan dapat diakses dengan format video 1080

3. Kualitas audio: Kualitas audio youtube dapat didengarkan secara jernih dan jelas untuk semua narasumber dan audio backsound.
4. Promosi kegiatan yang jelas: Tersedianya promosi berupa flayer acara untuk menarik minat penonton/pemustaka untuk menyaksikan konten youtube
5. Narasumber yang berkompeten: Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, pejabat Perpustakaan Nasional RI dan beberapa Narasumber yang berkompeten dibidangnya dari kementerian dan lembaga lainnya.
6. Durasi konten youtube: Konten youtube terdiri dari 2 bahasan yang pertama kegiatan formal pembukaan dan yang kedua sesi diskusi dengan narasumber.

3.3 Interaksi Penonton adalah hal yang sangat penting dalam konten *youtube* dimana kita bisa melihat respon dan jumlah penonton dari sebuah konten video di kanal *youtube*. dari penelitian ini konten *youtube* yang akan diteliti yaitu judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid”. Kemudian ada beberapa indikator yang akan diteliti yaitu 1) view Count: Total jumlah penayangan video, 2) engagement: Seberapa banyak konten video Anda yang ditonton orang, 3) conversion: Tindakan yang diambil oleh pengunjung setelah menonton video, dan Feedback: Komentar, like, dan dislike dari pengunjung Kemudian konten youtube siaran langsung dan siaran tunda akan diteliti mulai dari 30 Mei 2023 hingga 16 Mei 2024

#### **4. Kepuasan Pemustaka**

4.1 Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau Lembaga yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Seusai dengan UU Nomor 43 tahun 2007, pasal 1 ayat 9. Jadi dalam penelitian ini penonton *youtube* pada kanal Perpustakaan Nasional RI disebut juga Pemustaka karena penonton *youtube* pada kanal Perpustakaan Nasional RI juga mengakses informasi yang dilayangkan oleh Perpustakaan Nasional RI.

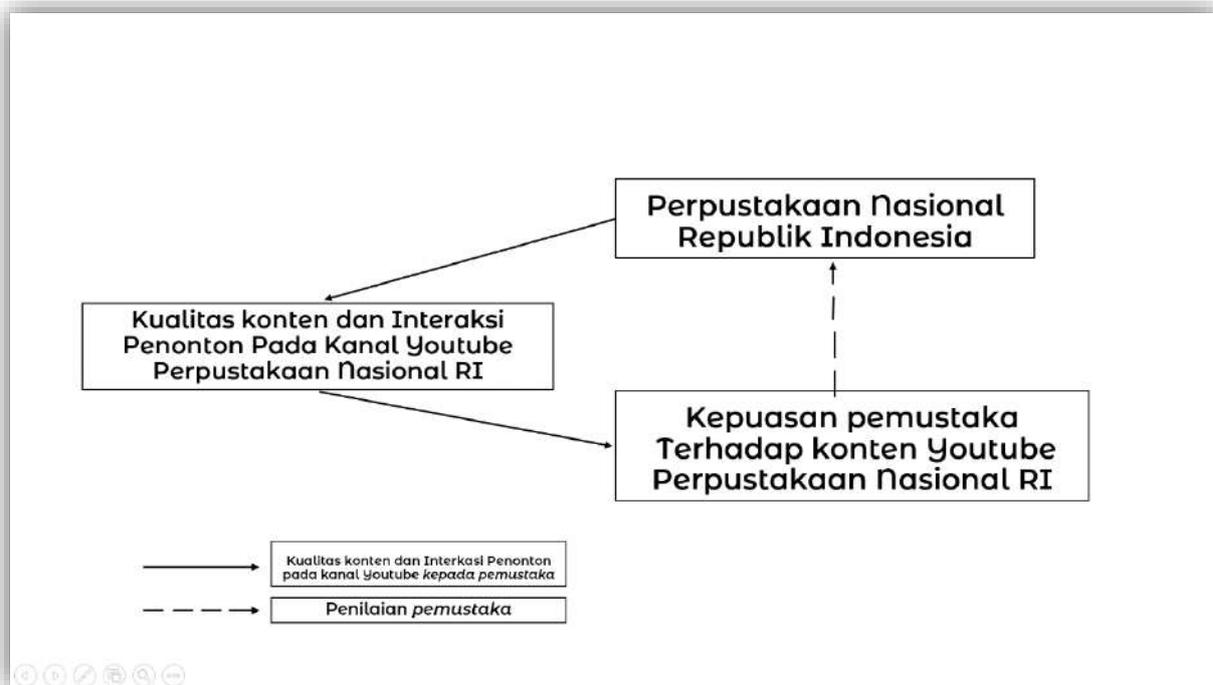
4,2 Kepuasan Pemustaka. Aritonang, R, dalam Haning dkk (2016) menguraikan bila kepuasan yakni rasa bangga serta senang sebab produk yang mencukupi bahkan melampaui harapan. Sementara asumsi Sulisty-Basuki pada Haning dkk. (2016), kepuasan yang ada mengacu dari sejumlah aspek salah satunya yakni kesesuaian masa penyampaian layanan dengan kepercayaan. Mengacu dari interpretasi tersebut, kepuasan pemakai pada hal ini yakni perbandingan pada layanan yang dirasakan, khususnya yang diterima maupun mencukupi harapan pemakai. Melalui pemahaman nilai yang diinginkan oleh pengguna serta menjalankan yang terbaik guna mencukupi harapan tersebut menjadi sesuatu yang wajib diamati penyedia layanan publik.

Sementara asumsi Oka Aulia (2018) kepuasan pemakai Ini yakni ketidaksamaan harapan serta kinerja maupun hasil yang dirasakan. Korelasi pada harapan serta kinerja yakni pengguna tidak puas saat performa jauh dari harapan, pemakai puas saat kinerja mencukupi harapan, serta pemakai sangat senang maupun puas saat performa melampaui harapan. Menurut asumsi sejumlah ahli di atas maka bisa penulis simpulkan bila kepuasan pengguna yakni rasa puas, bangga, serta sejahtera bagi pelayanan, fasilitas, serta layanan yang diberikan perpustakaan bagi pemakainya atau pemustaka.

Kepuasan pengguna yakni ukuran keberhasilan bagi layanan public utamanya perpustakaan. Berdasarkan International Organization for Standardization atau ISO 11620-1998, kepuasan pengguna ada pada posisi pertama dari 29 parameter kinerja perpustakaan (Fathoni, 2022). Sejumlah manfaat yang didapat bila pengguna merasa puas bagi layanan yang diberikan oleh perpustakaan:

- koleksi buku yang banyak, lengkap serta up to date dimana menjadikan pemustaka bisa memakainya secara optimal.
- adanya pustakawan maupun pemustaka sebagai bukti berhasilnya perpustakaan guna menampilkan mutunya.
- Peningkatan dalam total pemustaka memberi efek baik bagi kebijakan pimpinan.
- Menaikkan budaya literasi.
- Menaikkan citra Perpustakaan dan Pustawakan.

## D. Kerangka Teoritik



Gambar 2.1 Kerangka Teoritik  
Sumber: Data Premier 2024

### 1. Gambar Hubungan

Gambar kerangka teoritik diatas menjelaskan Perpustakaan Nasional RI sebagai obyek yang akan di teliti, kemudian kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI sebagai konten yang dilayankan ke masyarakat dalam hal ini di sebut pemustaka. dan Pemustaka menjadi pengguna dan penilai dari konten *youtube* perpustakaan Nasional RI.

### 2. Variabel

- Variabel bebas

Variabel bebas yakni variabel dimana sebagai pendorong berubahnya ataupun memberi pengaruh maupun timbulnya variabel terikat/ dependen (Sugiyono, 2018). Mutu pelayanan pada pengamatan ini yakni variable independenya. Layanan yang efisien serta menyenangkan serta tidak berbelit-belit serta menuruti tahapan yang sudah ditentukan. Mutu pelayanan pula bisa dimaknai bagaimana

mutu layanan yang ditawarkan bagi orang lain. Dalam penelitian ini variable bebas ada tiga yaitu:

- Kualitas konten pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI
- Interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI

- Variabel terikat

Variabel terikat yakni variabel kausal oleh variabel independen. Pada pengamatan ini variable terikat yaitu kepuasan penonton *youtube* yang disebut juga pemustaka terhadap konten pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2018) yakni jawaban sementara pada sebuah persoalan yang ada serta harus dicek kenyataannya melalui data yang cukup lengkap serta mendukung. Pengamatan ini dijalankan dengan tujuan guna mengamati pengaruh Pengaruh Kualitas Konten dan Interaksi Penonton pada kanal Youtube Perpustakaan Nasional RI Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan RI. Berikut ini rumusan hipotesis pada pengamatan ini:

Ho 1: Kualitas konten pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI tidak mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI

Ha 1: Kualitas konten pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI

Ho 2: Interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI tidak mempunyai pengaruh terhadap Tingkat pemustaka di Perpustakaan RI

Ha 2: Interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI mempunyai pengaruh terhadap pemustaka di Perpustakaan RI

Ho 3: kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI tidak mempunyai pengaruh terhadap pemustaka di Perpustakaan RI

Ha 3: Kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan RI.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh Kualitas Konten dan Interaksi Penonton pada Kanal *Youtube* Perpustakaan Nasional RI Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan RI dengan judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid”. Pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton terhadap kepuasan pemustaka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil dari nilai  $f$  hitung ( $27.051$ )  $>$   $f$  tabel ( $2,13$ ) dan nilai signifikan ( $0.001$ )  $<$   $0,10$  maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan jadi dapat disimpulkan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sesuai dari paparan pembahasan dapat disimpulkan lebih sebagai berikut. *Pertama*, Kualitas Konten Kualitas dari konten *youtube* tersebut sangat bagus ditinjau dari aspek tujuan dan sasaran konten, kualitas visual, kualitas audio, promosi kegiatan yang jelas, narasumber yang berkompeten dan durasi konten tersebut. *kedua*, Interaksi Penonton pada konten *yotutube* Perpustakaan Nasional RI sangat Interaktif dan mendapat respon positif ditinjau dari jumlah penayangan sebanyak 829 penayangan, 2385 jumlah penonton, ada nya 7 komentar secara langsung tunda dan 105 komen secara langsung, dan adanya *feedback* yang positif terdapat 112 komentar secara langsung dan secara langsung tunda dan 95 *likes* dan tidak ada respon *dislike*. *Ketiga*, Analisis data yang telah diteliti dari 125 kuesioner dengan variabel kuesioner X1 kualitas konten, X2 interaksi penonton, dan Y kepuasan pemustaka. Hasil data menunjukkan a) Uji Validitas dari setiap pertanyaan dari ketiga variabel tersebut valid, b) Uji Reabilitas ketiga varibel tersebut reliabel, c) Uji Asumsi klasik yaitu 1) Uji Normalitas menunjukkan data terdistribusi dengan normal dan diperoleh nilai sig (*one-tailed*)  $0,260$  lebih besar dari  $0,10$  maka data terdistribusi dengan normal. 2) uji Heterokedastisitas menunjukkan tidak adanya pola yang jelas, seperti titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas, d) Uji Multikolinieritas dipeoleh data dengan nilai tolerance X1( $.906$ ) dan X2 ( $.906$ )  $>$   $0.100$  sedangkan nilai vif X1 ( $1.104$ ) dan X2 ( $1.104$ )  $<$   $10.00$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas, e) Uji Hipotesis yaitu 1) uji

koefisien determinasi diperoleh persentase keragaman variabel jumlah kepuasan pemustaka (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas konten (X1) dan interaksi penonton (X2) adalah dengan nilai *R Square* 0.307 adalah 30,7% sedangkan nilai R 0.554a adalah 55,4% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi. 2) Uji Regresi linear berganda menunjukkan Konstanta sebesar 26.783 ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar 26.783, Berdasarkan variabel X1 Kualitas Konten hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0.079$  artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.079, dan Berdasarkan variabel X2 Interaksi Penonton hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0.042$  artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.042. 3) uji F menunjukkan data didapatkan f hitung (20.051) > f tabel (2.13) dan nilai signifikan (0.001) < 0,10 maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sehingga H3 diterima dan H0 ditolak, 4) uji T menunjukkan berdasarkan analisis diperoleh nilai t diperoleh nilai nilai t hitung (4.920) > t tabel 1.657 dan signifikan (0.001) < 0,10 maka disimpulkan kualitas konten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka pada konten di kanal youtube Perpustakaan Nasional RI. Berarti H1 diterima dan H0 ditolak, dan berdasarkan analisis diperoleh nilai t hitung (2.769) > t tabel 1.657 dan signifikan (0.007) < 0,10 maka disimpulkan interaksi penonton berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka pada konten di kanal youtube Perpustakaan Nasional RI. Berarti H2 diterima dan H0 ditolak.

## B. Saran

Pada penelitian konten *Youtube* Perpustakaan Nasional RI dengan judul “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid” sudah sangat bagus dilihat dari kualitas konten, interaksi penonton dan analisis data responden terhadap Tingkat kepuasan pemustaka. Akan tetapi ada beberapa saran terhadap Perpustakaan Nasional RI. *Pertama*) Saran Akademisi, durasi konten: pertimbangkan untuk membagi konten menjadi beberapa sesi yang lebih pendek. Setiap sesi dapat difokuskan pada topik tertentu, sehingga penonton dapat memilih bagian yang paling relevan bagi mereka. Ini juga akan membantu menjaga perhatian penonton dan mengurangi kebosanan. Kualitas Audio: Lakukan uji coba audio sebelum acara dimulai untuk memastikan tidak ada gangguan suara. Gunakan peralatan audio yang berkualitas tinggi dan pastikan lingkungan sekitar bebas dari kebisingan. Interaksi hybrid: Buat sistem yang lebih seimbang untuk menangani pertanyaan dari peserta daring dan luring. Misalnya, gunakan moderator khusus untuk mengelola pertanyaan dari penonton daring dan pastikan narasumber merespon secara adil. *Kedua*) Saran Praktis, pemotongan video: Setelah acara selesai, edit video untuk menghilangkan bagian-bagian yang tidak relevan seperti saat istirahat. Ini akan membuat video lebih ringkas dan menarik untuk ditonton ulang. Penggunaan mikrofon: Pastikan semua pembicara menggunakan mikrofon yang baik dan cek kualitas suara secara berkala selama acara berlangsung. Pengelolaan pertanyaan: gunakan platform interaktif seperti Slido atau Mentimeter untuk mengumpulkan dan memprioritaskan pertanyaan dari penonton daring. Ini akan memastikan bahwa semua pertanyaan mendapatkan perhatian yang layak. *Ketiga*) Saran praktis dari Menurut Peneliti, Segmentasi Konten: Pertimbangkan untuk membagi acara menjadi beberapa segmen yang lebih pendek dan relevan. Misalnya, sesi pembukaan, diskusi panel, dan sesi tanya jawab dapat dipisahkan menjadi video terpisah. Peningkatan Kualitas Audio: Investasikan dalam peralatan audio yang lebih baik dan lakukan pelatihan bagi staf teknis untuk mengelola suara selama acara berlangsung. Keseimbangan interaksi: buat protokol yang jelas untuk memastikan bahwa pertanyaan dari penonton daring mendapatkan perhatian yang sama dengan pertanyaan dari peserta luring. Ini bisa dilakukan dengan menetapkan waktu khusus untuk menjawab pertanyaan dari penonton daring.

## Daftar Pustaka

- Adhi, Ahmad, dan Taofan. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, deepublish Publisher, 34-36*
- Basuki, Sulistyono, *Pengantar ilmu perpustakaan, jakarta: Gramedia Pustaka Utama* 1993.
- Ce Gunawan, (2019), *Mahir menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan IBM SPSS Statistics 25)*, Deepublish
- Fathoni, M. I., & Siyamto, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap
- Gamayani, D. A., Nabawi, I. H., & Alfatih, M. I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam koordinasi antara perpustakaan nasional dengan perpustakaan provinsi. *Record and Library Journal, 1(2), 120-128*.
- Ghozali. I (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. Penerbit Univ. Diponegoro Press*
- <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>.
- <https://www.youtube.com/watch?v=0cOSbcCxaBg>, *Retensi penonton youtube adalah kunci agar video banyak rekomendasi*
- <https://www.youtube.com/watch?v=2DJ1m9qM2Rw>, *Retensi penonton adalah - cara meningkatkan retensi penonton youtube - simak sampai habis*
- Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis (JIKAB), 1(2), 8997*.
- Mahfud, F. K. R., Mudawamah, N. S., & Hariyanto, W. (2020). Sentiment analysis of perpustakaan nasional republik indonesia through social media twitter. *MATICS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 12(1), 90-93*.
- Muslich A, Sri I, (2019) *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, pusat penerbitan dan percetakan UNAIR

- Novianti, H. T. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka (Studi pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rispa, R, Johan, J., (2022) *Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Pencarian Informasi dan Media Komunikasi Menggunakan Model Uses and Gratification*, *ejurnal stmik budidarma*, 1252
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, (2007). <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/49>.
- We Are Social. (2022). Digital 2022 Global Overview Report.
- Yusuf, N. R., Tikso, D. T., & Haning, T. (2016). Asosiasi keadilan organisasi dengan kepuasan kerja pegawai rumah sakit universitas hasanuddin kota makassar. *Jurnal j. Analisis*, 5(2), 181

## Lampiran

### Lampiran 1. Matrik Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator	Tolak Ukur
1	Kualitas Konten	1. Tujuan dan sasaran konten 2. Kualitas visual 3. Kualitas audio 4. Promosi kegiatan yang jelas 5. Narasumber yang berkompeten 6. Durasi konten <i>youtube</i>	1. Tema dan pembahasan konten video selaras sehingga informasi dapat diterima penonton/pemustaka 2. Kualitas visual <i>youtube</i> sesuai dengan standart penyiaran menggunakan kamera video profesional, adanya inforgrafis yang jelas dan dapat diakses dengan format video 1080 3. Kualitas audio <i>youtube</i> dapat didengarkan secara jernih dan jelas untuk semua narasumber dan audio backsound. 4. Tersedianya promosi berupa flayer acara untuk menarik minat penonton/pemustaka untuk menyaksikan konten <i>youtube</i> 5. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, pejabat Perpustakaan Nasional RI dan bebera Narasumber yang berkompeten dibidangnya dari kementerian dan lembaga lainnya.

			<p>6. Konten <i>youtube</i> terdiri dari 2 bahasan yang pertama kegiatan formal pembukaan dan yang kedua sesi diskusi dengan narasumber.</p>
2	Interaksi Penonton	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>View Count</i>: Total jumlah penayangan video.</li> <li>2. <i>Engagement</i>: Seberapa banyak konten video Anda yang ditonton orang.</li> <li>3. <i>Conversion</i>: Tindakan yang diambil oleh pengunjung setelah menonton video</li> <li>4. <i>Feedback</i>: Komentar, like, dan dislike dari pengunjung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa jumlah penayangan konten <i>youtube</i> siaran langsung dan siaran tunda mulai dari 30 Mei 2023 hingga 16 Mei 2024</li> <li>2. Berapa jumlah penonton konten <i>youtube</i> siaran langsung dan siaran tunda mulai dari 30 Mei 2023 hingga 16 Mei 2024</li> <li>3. Berapa jumlah percakapan dalam konten <i>youtube</i> siaran langsung dan siaran tunda mulai dari 30 Mei 2023 hingga 16 Mei 2024</li> <li>4. Berapa jumlah komentar, like dan dislike dalam konten <i>youtube</i> siaran langsung dan siaran tunda mulai dari 30 Mei 2023 hingga 16 Mei 2024</li> </ol>
3	Kepuasan Pemustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaikkan budaya literasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan konten <i>youtube</i> penonton/pemustaka mengikatnya budaya literasi.</li> </ol>

		<p>2. Menaikkan citra Perpustakaan dan Pustawakan.</p> <p>3. Manfaat yang didapatkan penonton/pemustaka</p>	<p>2. Dengan informasi dan kegiatan yang dilakukan melalui konten <i>youtube</i> diharapkan dapat menaikkan citra baik perpustakaan dan pustakawan.</p> <p>3. Adanya informasi dan pesan yang diterima oleh penonton/pemustaka, dan mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti dan memahami konten <i>youtube</i>.</p>
--	--	---	--

## Lampiran 2. KUESIONER PENELITIAN

<b><u>KUESIONER</u></b>  KEPUASAN Pemustaka di Perpustakaan Nasional RI terhadap konten <i>youtube</i>	DATA RESPONDEN
	Nama _____ :
	Jenis Kelamin : P / L
	Profesi _____ :
	Apakah memiliki kartu anggota Perpustakaan : Y / T
	Apakah sudah menonton konten youtube “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023 Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid” : Y / T
	Kalau belum menonton silahkan klik tautan <a href="https://www.youtube.com/watch?v=RrNM2e0JrrY">https://www.youtube.com/watch?v=RrNM2e0JrrY</a>

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap pengaruh kualitas konten dan interaksi penonton pada kanal *youtube* Perpustakaan Nasional RI. Pada video “Rapat Koordinasi Pengembangan Koleksi Nasional 2023, Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pasca Covid”. Kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini.

### Keterangan :

1. SS = Sangat Setuju	diberi skor 5
2. ST = Setuju	diberi skor 4
3. RR = Ragu-Ragu	diberi skor 3
4. TS = Tidak Setuju	diberi skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

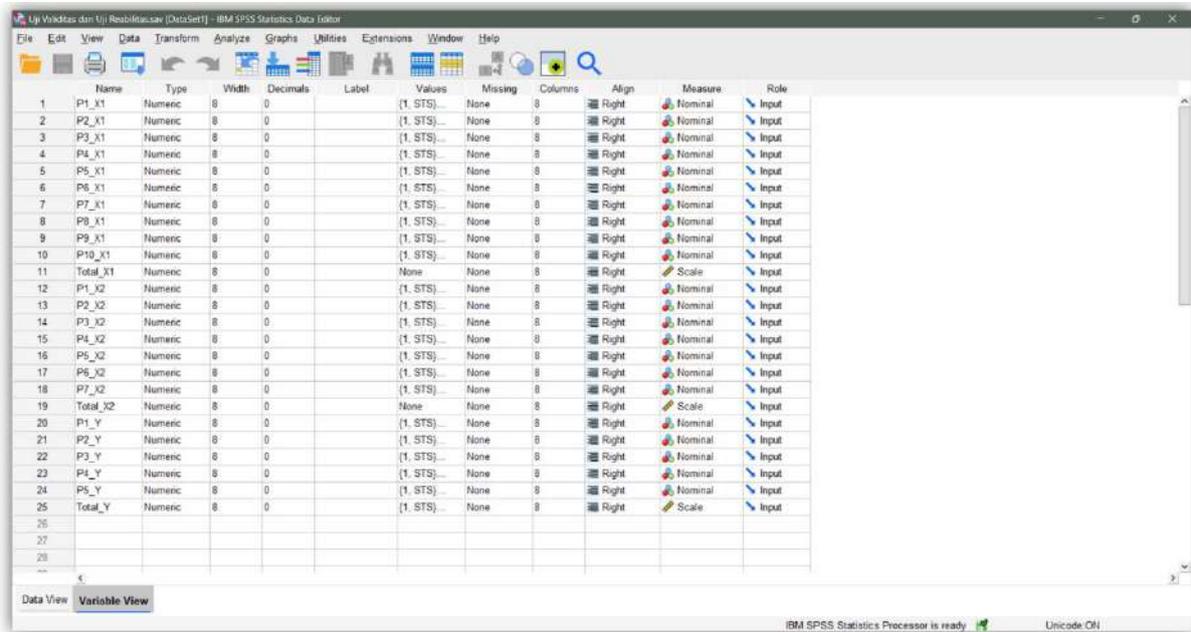
Berilah tanda  $\surd$  pada jawaban yang menurut Anda sesuai.

No	Pernyataan	SS	ST	RR	TS	STS
Kualitas Konten X1						
1.	Apakah tujuan dari konten yang anda tonton di kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI sudah jelas?					
2.	Apakah konten tersebut sudah sesuai dengan sasaran audiensnya?					
3.	Apakah anda menilai kualitas visual dari kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI sudah baik?					

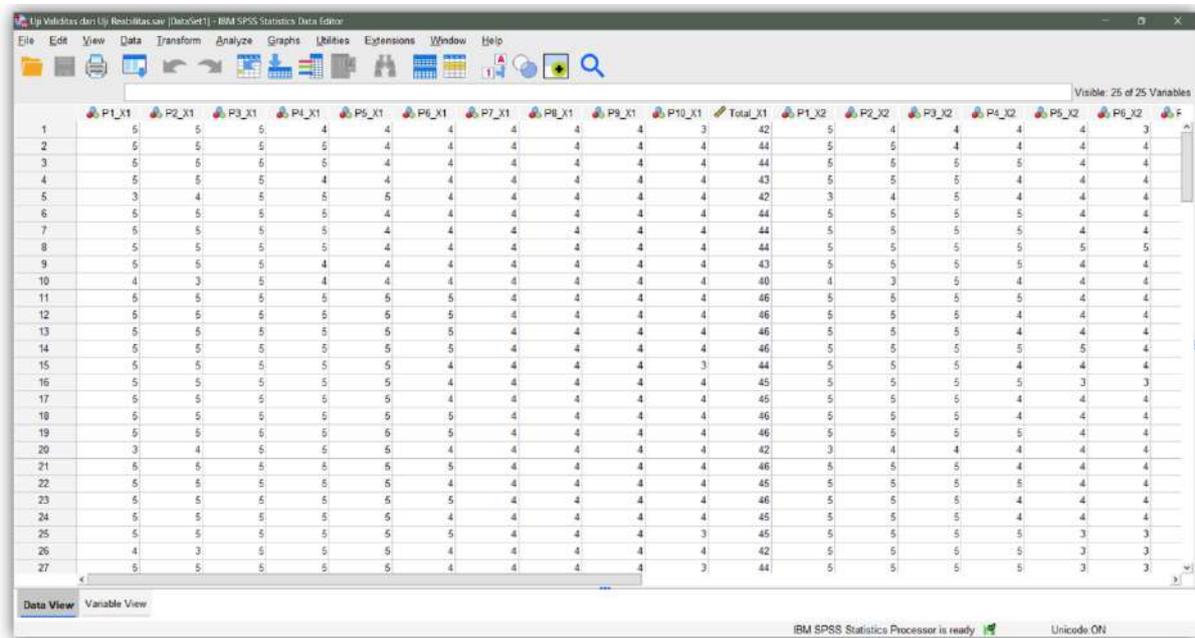
No	Pernyataan	SS	ST	RR	TS	STS
4	Apakah tampilan visualnya menarik dan profesional?					
5	Apakah anda menilai kualitas audio dari kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI tersebut sudah baik?					
6	Apakah suara dan rekaman audio terdengar jelas?					
7	Apakah kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI secara jelas mempromosikan kegiatan atau acara tertentu?					
8	Apakah informasi mengenai kegiatan tersebut mudah ditemukan di video atau deskripsi?					
9	Apakah anda menilai baik kompetensi narasumber yang muncul di video?					
10	Apakah durasi video di kanal <i>youtube</i> tersebut sesuai dengan preferensi anda?					
Interaksi penonton (X2)						
11	Apakah banyak video dari kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI yang telah Anda tonton?					
12	Apakah anda merasa jumlah penayangan video tersebut mencerminkan popularitas konten?					
13	Apakah anda sering berinteraksi dengan konten di kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI?					
14	Apakah anda memberikan like, komentar, atau berbagi video tersebut?					
15	Setelah menonton video tersebut, apakah anda telah melakukan tindakan lebih lanjut seperti mengunjungi kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI?					
16	Apakah anda pernah memberikan komentar, like, atau dislike pada video di <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI?					
17	Apakah anda menilai baik respons dari pengunjung lain terhadap konten tersebut?					
Kepuasan pemustaka (Y)						
18	Apakah anda sering mengunjungi kanal <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI?					
19	Apakah anda merasa <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI membantu meningkatkan pemahaman literasi Anda?					
20	Apakah menurut anda citra Perpustakaan Nasional RI telah baik dengan konten <i>youtube</i> tersebut?					
21	Apakah anda telah merekomendasikan <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI kepada teman atau keluarga?					
22	Apakah anda mendapatkan manfaat peningkatan literasi setelah menonton <i>youtube</i> Perpustakaan Nasional RI?					

### Lampiran 3. DATA ANALISIS SPSS

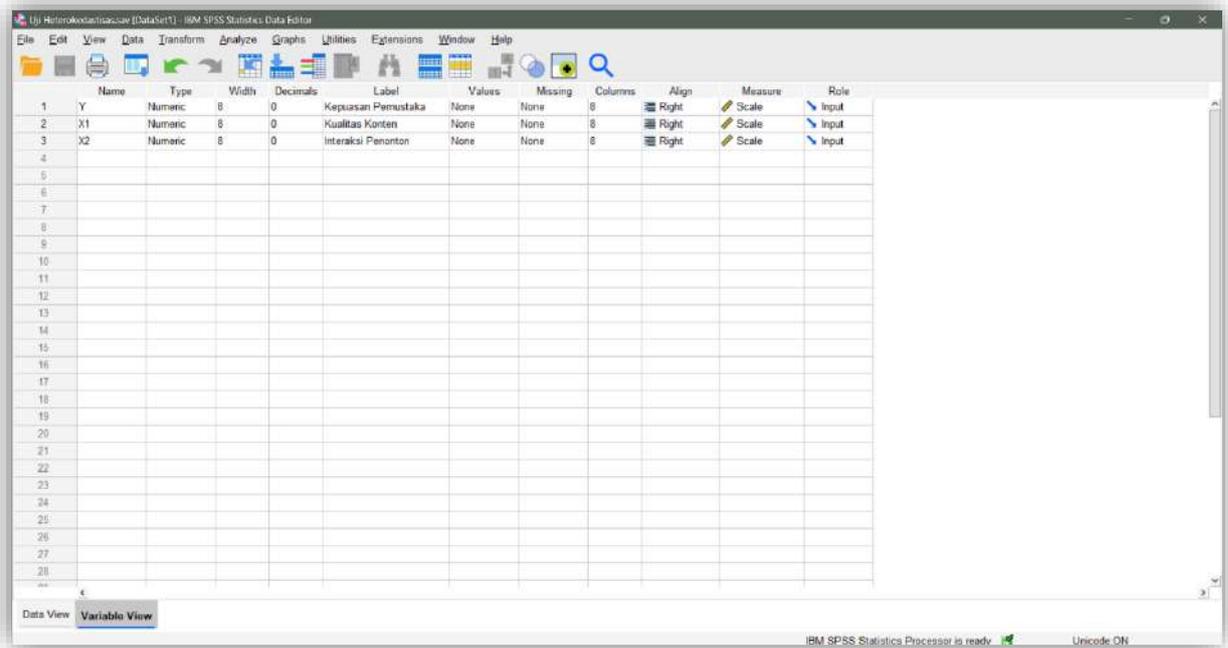
➤ Data Tabulasi SPSS



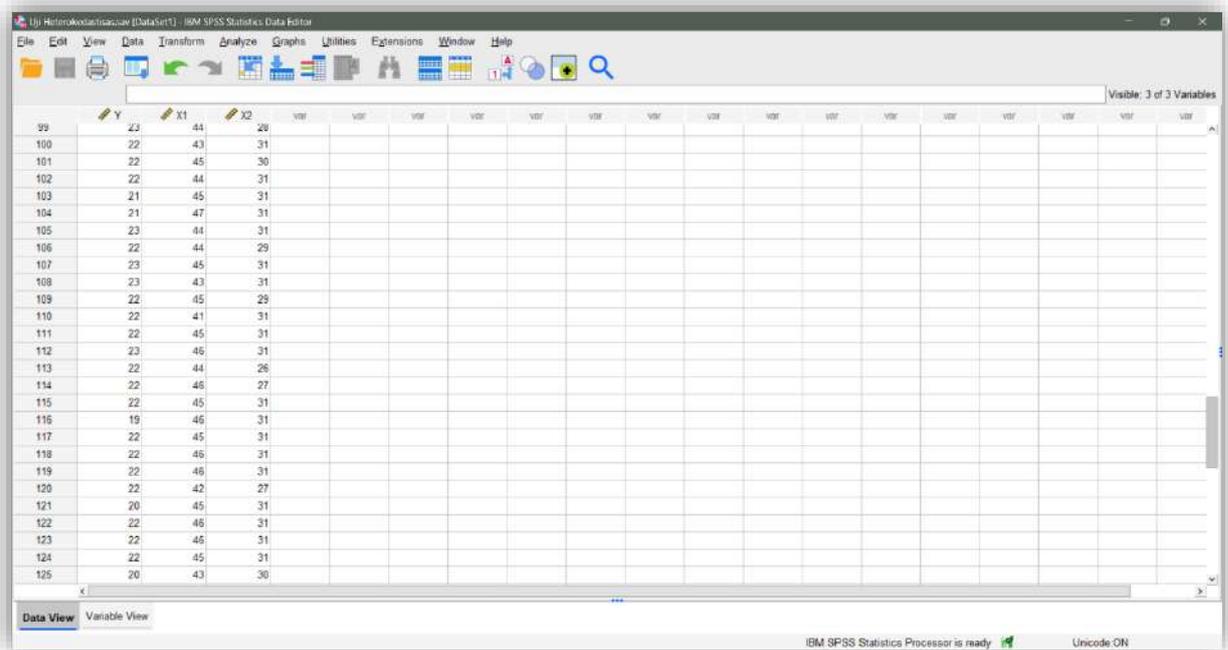
Gambar 5. Variabel data view SPSS Uji Validitas dan Uji Reabilitas



Gambar 6. Variabel data view SPSS Uji Validitas dan Uji Reabilitas



Gambar 7. Variabel data view SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis



Gambar 8. Variabel data view SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

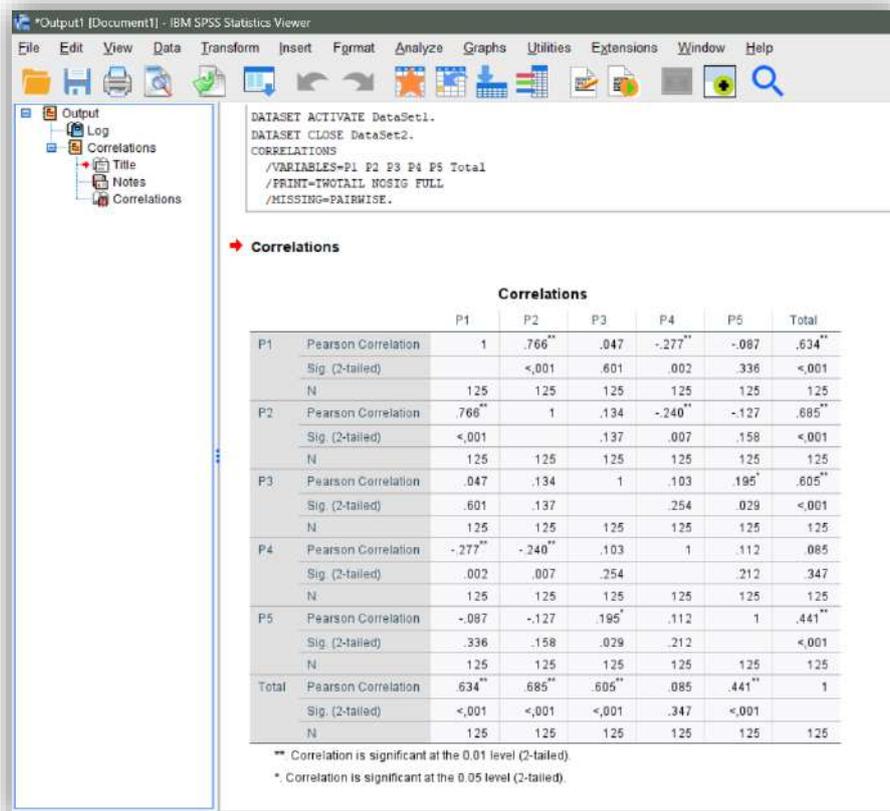
➤ Uji Validitas

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1	1	.791**	1	-.044	-.067	-.046	.113	-.049	.025	-.044	-.039	.457**
P2	.791**	1	-.044	1	-.043	.041	-.015	.059	-.174	.025	-.043	-.069
P3	-.044	-.043	1	-.043	1	.292**	.171	.086	.029	.014	.317**	.154
P4	-.067	.041	.292**	1	.587**	.295**	.098	.048	.166	.143	.611**	
P5	-.046	-.015	.171	.587**	1	.503**	.166	.082	.066	.068	.644**	
P6	.113	.059	.086	.295**	.503**	1	.331**	.163	.086	.061	.623**	
P7	-.049	-.174	.029	.098	.166	.331**	1	.494**	.029	.072	.270**	
P8	.025	.025	.014	.048	.082	.163	.494**	1	.614	.036	.217**	
P9	-.044	-.043	.317**	.166	.066	.086	.029	.014	1	.585**	.369**	
P10	-.039	-.069	.154	.143	.068	.061	.072	.036	.585**	1	.428**	

Gambar 9. Hasil Uji Validitas Kualitas Konten X1

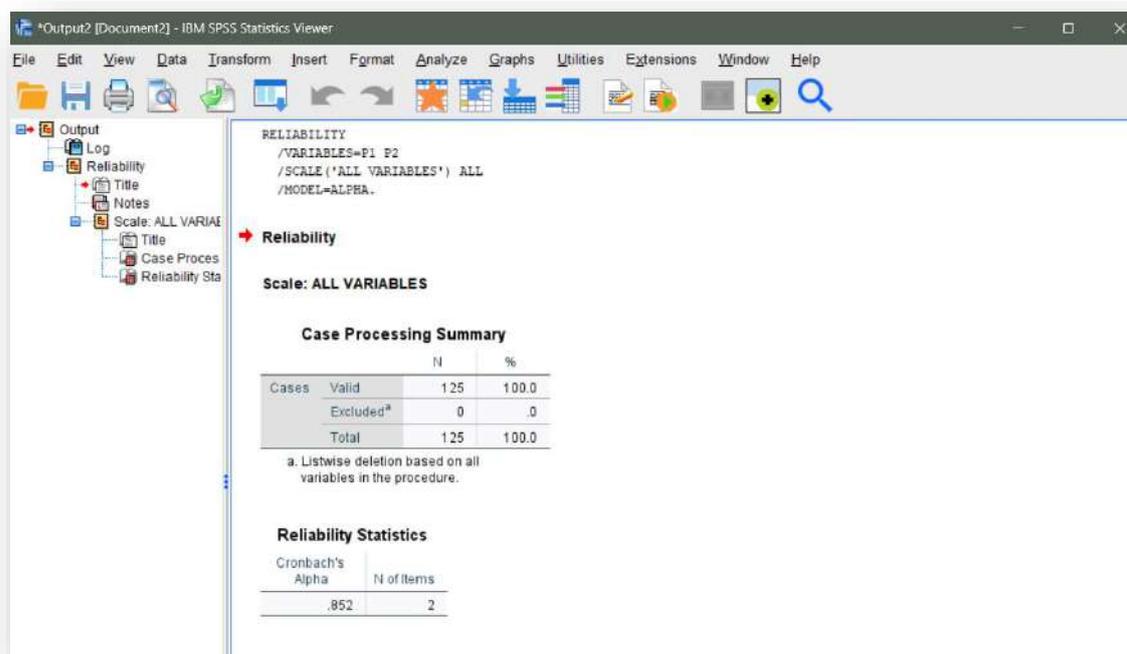
Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1	1	.791**	1	-.044	-.067	-.046	.113	-.049	.025	-.044	-.039	.457**
P2	.791**	1	-.044	1	-.043	.041	-.015	.059	-.174	.025	-.043	-.069
P3	-.044	-.043	1	-.043	1	.292**	.171	.086	.029	.014	.317**	.154
P4	-.067	.041	.292**	1	.587**	.295**	.098	.048	.166	.143	.611**	
P5	-.046	-.015	.171	.587**	1	.503**	.166	.082	.066	.068	.644**	
P6	.113	.059	.086	.295**	.503**	1	.331**	.163	.086	.061	.623**	
P7	-.049	-.174	.029	.098	.166	.331**	1	.494**	.029	.072	.270**	
P8	.025	.025	.014	.048	.082	.163	.494**	1	.614	.036	.217**	
P9	-.044	-.043	.317**	.166	.066	.086	.029	.014	1	.585**	.369**	
P10	-.039	-.069	.154	.143	.068	.061	.072	.036	.585**	1	.428**	

Gambar 10. Hasil Uji Validitas Interaksi Penonton X2

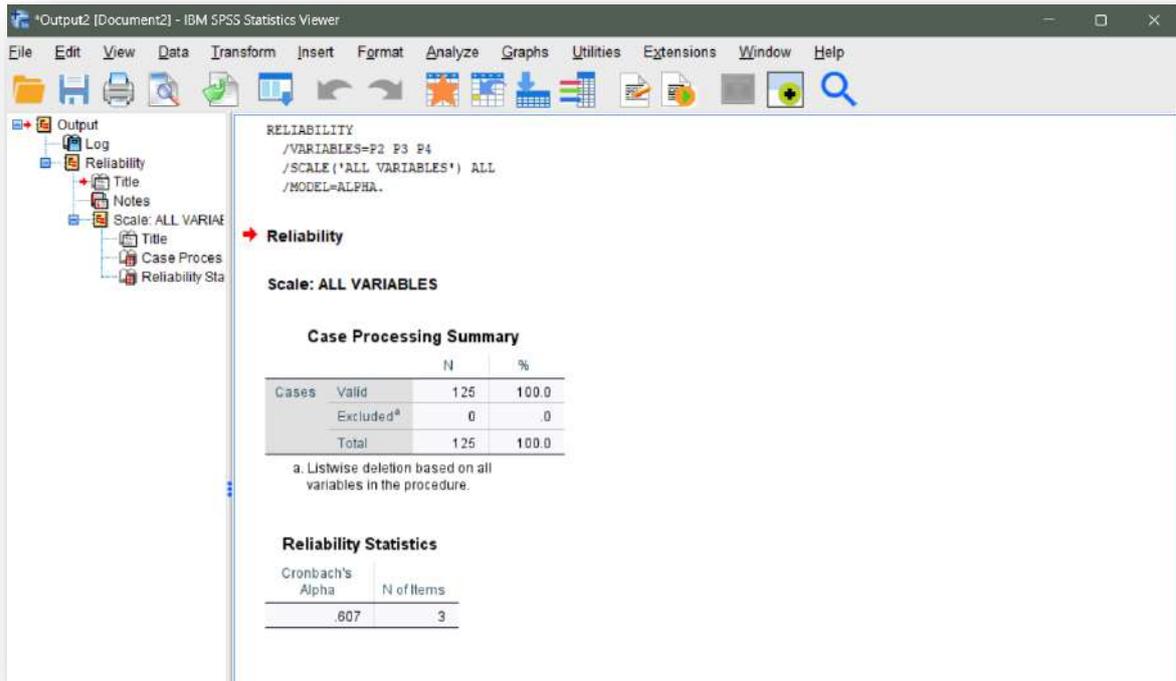


Gambar 11. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pemustaka Y

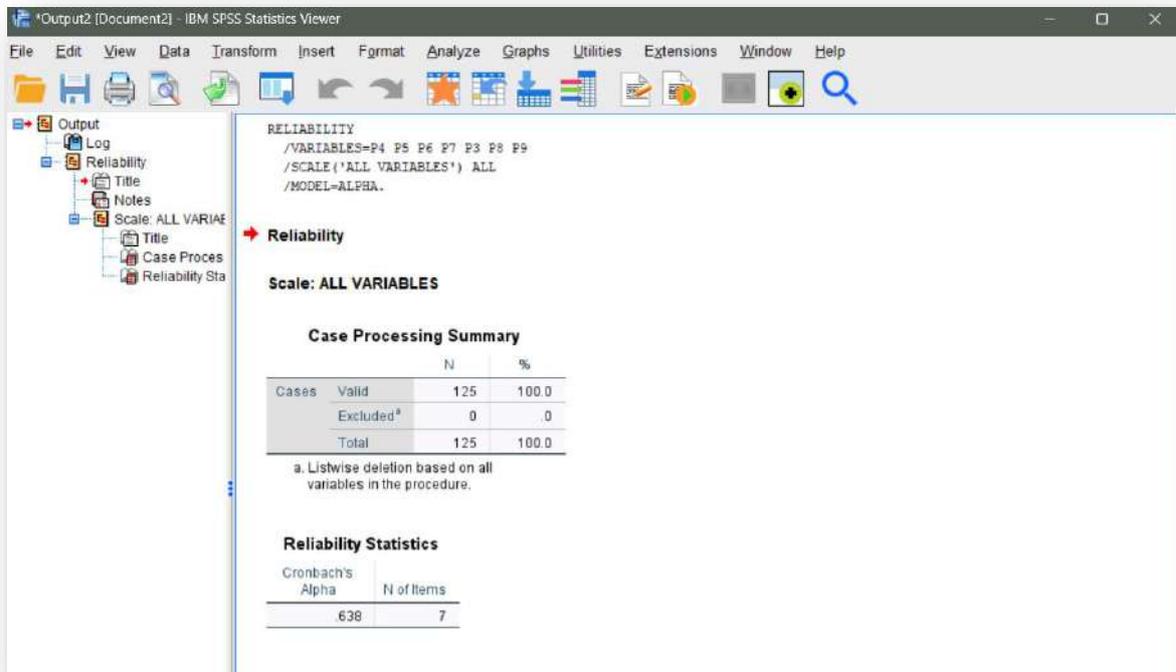
➤ Uji Realibilitas



Gambar 12. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Konten X1

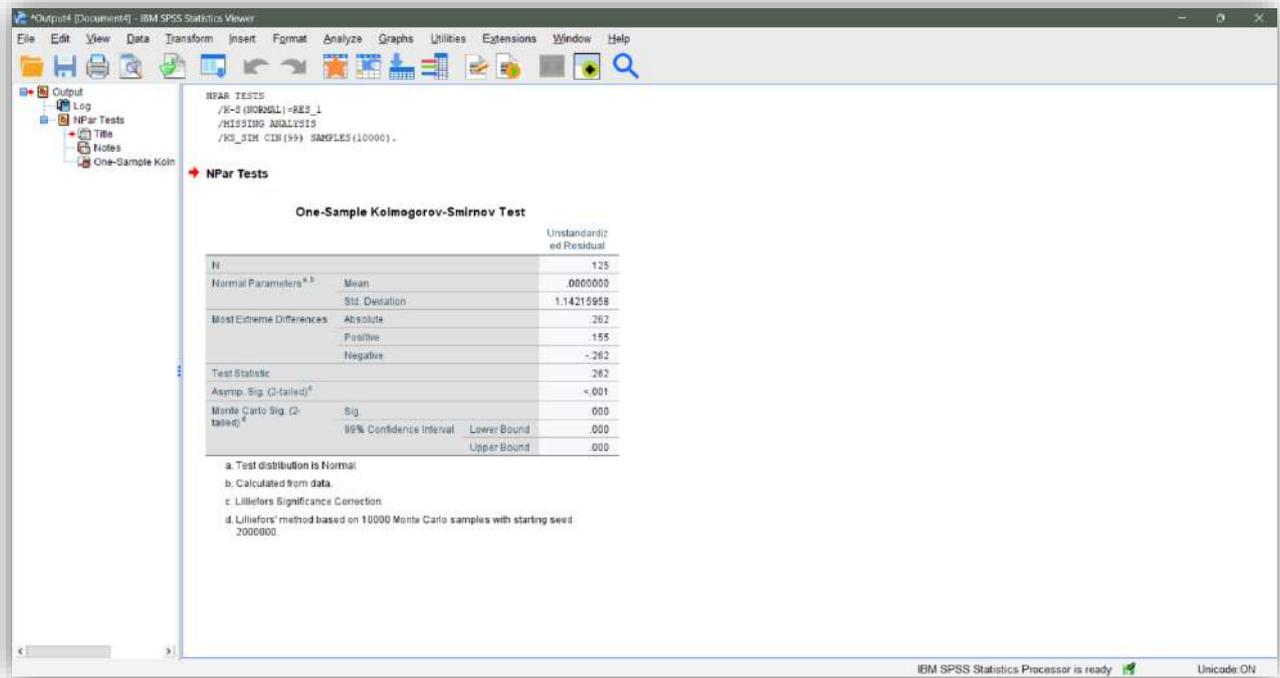


Gambar 13. Hasil Uji Reabilitas Interaksi Penonton X2

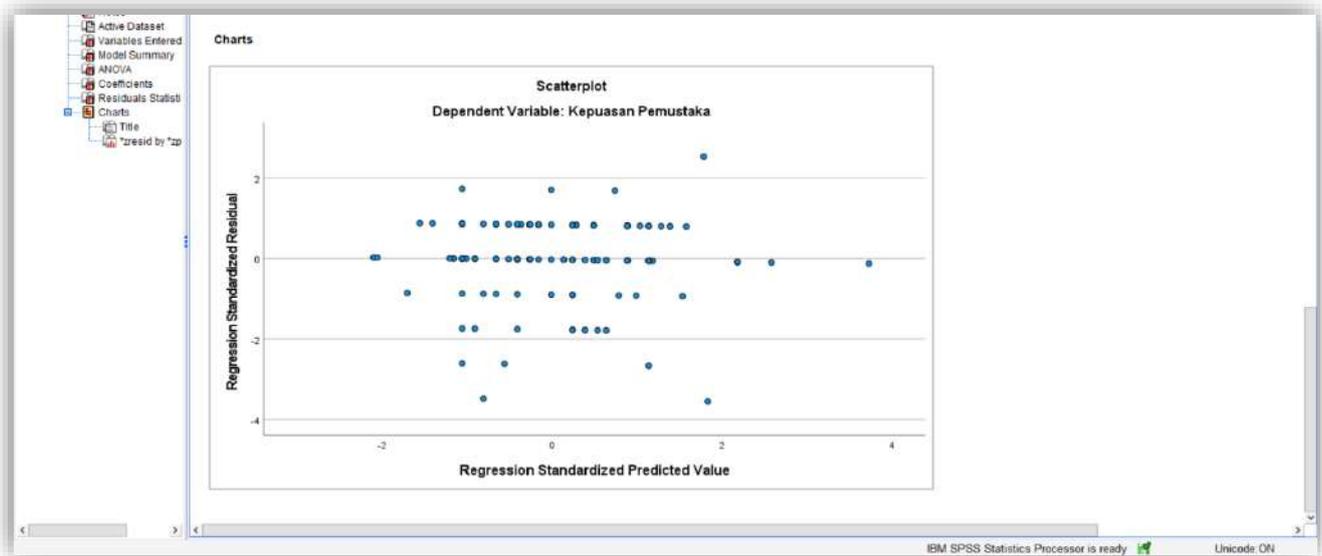


Gambar 14. Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Pemustaka Y

➤ Uji Asumsi Klasik



Gambar 15. Hasil Uji Normalitas



Gambar 16 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.859	3.004		7.642	<.001		
	Kualitas Konten	-.019	.067	-.027	-.267	.775	.906	1.104
	Interaksi Penonton	.007	.063	.011	.118	.906	.906	1.104

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka

Gambar 17. Hasil Uji Multikolinieritas

➤ Uji Hipotesis

\*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.296	.28861

a. Predictors: (Constant), X2\_1, X1\_1

Gambar 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.784	.654		40.962	<.001
	X1_1	-.079	.016	-.412	-4.920	<.001
	X2_1	-.042	.015	-.232	-2.769	.007

a. Dependent Variable: Y1

Gambar 19. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.507	2	2.253	27.051	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	10.162	122	.083		
	Total	14.669	124			

a. Dependent Variable: Y1  
b. Predictors: (Constant), X2\_1, X1\_1

Gambar 20. Hasi Uji F

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.784	.654		40.962	<.001
	X1_1	-.079	.016	-.412	-4.920	<.001
	X2_1	-.042	.015	-.232	-2.769	.007

a. Dependent Variable: Y1

Gambar 21. Hasil T